

Tugas Ringkasan

Akhmad Mubarak – 1205000096

Kelompok 312

Judul : *Theory Tentative Explanation*
Referensi : *Social Research Method Third Edition*
Penulis : David Dooley
Penerbit : Prentice Hall

A. Hubungan Sebab Akibat Antar *Constructs*

Teori Diagram

A Model of Academic Achivement

Suatu teori menggambarkan hubungan antar konsep. Berikut ini adalah gambar mengenai teori tentang performa akademik. Pada gambar tersebut, terdapat lima konsep (yang ditandai dengan lingkaran), yaitu *socioeconomic status*, *academic ability*, *academic achievement*, *peer approval*, dan *adult acceptance*. Di samping itu, terdapat juga panah-panah yang menyatakan hubungan antar konsep tersebut.

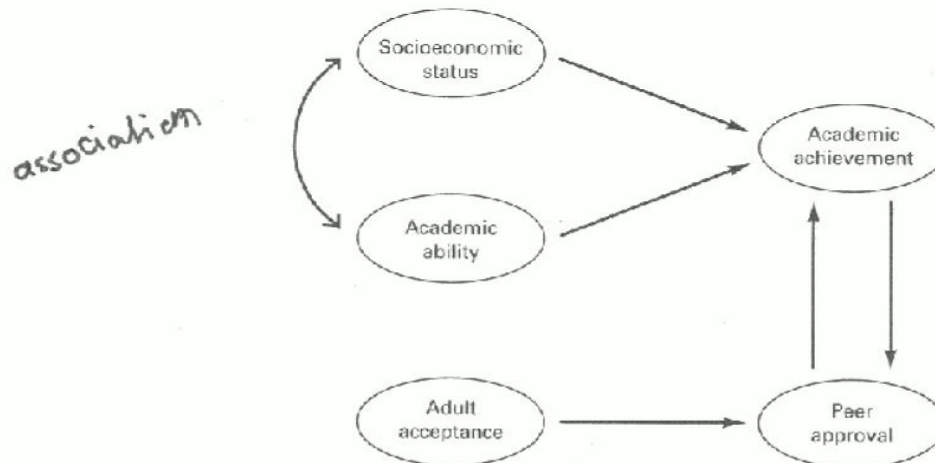


Figure 4-1 Diagram of a sample theory for causation of academic achievement. (Based on G. Maruyama and B. McGarvey. "Evaluating causal models: An application of maximum-likelihood analysis of structural equations," From *Psychological Bulletin*, 1980, 87 502-522. Copyright 1980 by the American Psychological Association. Adapted by permission of the authors.)

Constructs

Constructs merupakan suatu konsep yang lebih kompleks. Pada *figure 4-1*, kelima konsep yang saling berhubungan tersebut bisa dikatakan sebagai sebuah *construct*. Suatu *construct* didapat setelah mengamati suatu pola tertentu lalu mengambil kesimpulan dari pola tersebut sedangkan konsep biasanya dapat langsung dilihat dan diukur. *Theoretical variable* merupakan suatu abstraksi atau konsep ataupun *construct* yang tidak dapat

diukur secara langsung. Variabel dan variabel terukur merupakan suatu hal konkret yang dapat diukur secara langsung.

Suatu teori harus memiliki sebuah konsep sebagai titik awalnya. Konsep yang dipilih sebagai titik awal tersebut dinamakan *exogenous construct*. *Exogenous construct* merupakan variabel independen karena tidak terpengaruh oleh variabel lain yang terdapat di dalam model. Di samping itu, suatu *construct* disebut sebagai *endogenous construct* jika dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam model. Terdapat juga istilah hubungan langsung, hubungan timbal-balik, dan hubungan tidak langsung. Hubungan langsung terjadi jika suatu konsep memiliki panah langsung ke konsep lain. Hubungan tidak langsung terjadi jika dua buah konsep dihubungkan oleh sebuah konsep yang disebut *intervening variable*. Hubungan timbal-balik terjadi ketika dua buah konsep saling memiliki panah satu sama lain.

Kenapa harus teori?

Teori yang baik memiliki konsistensi hubungan, logika, dan internal. Dengan adanya teori, penelitian dapat dilakukan. Jika teori tidak ada, maka penelitian menjadi tidak efisien. Teori digunakan sebagai pedoman dari suatu penelitian.

Pendekatan Nomotetik versus Idiografik

Peran teori yang telah dijelaskan sesuai dengan pendekatan nomotetik. Kata nomotetik mengacu pada ilmu aturan umum. Pendekatan ini berusaha untuk menemukan pola umum yang berlaku di tempat dan waktu yang berbeda.

Di sisi lain, peneliti sosial lainnya menggunakan pendekatan idiografik. Pendekatan ini berfokus untuk mempelajari suatu individu, tempat, atau waktu tertentu tanpa mencoba untuk menemukan aturan universal.

B. Proses Penelitian Berbasis Teori

Langkah-langkah membuat dan menggunakan teori.

Penelitian berbasis teori terdiri atas beberapa langkah berulang, yaitu induksi, deduksi, dan tes.

Induksi

Pada fase induksi, dibuatlah aturan atau relasi umum yang menjelaskan observasi, anekdot, atau hasil penelitian yang spesifik. Untuk mengubah sesuatu yang khusus menjadi umum, perlu dibuat teori. Teori tidak hanya perlu meringkas relasi yang diamati, melainkan juga mengekspresikan imajinasi atau intuisi pembuat teori terhadap relasi yang belum diamati. Jadi, teori tercipta sebagian dari data dan sebagian lagi dari spekulasi.

Deduksi

Deduksi menghasilkan pernyataan spesifik dari aturan teoretis umum. Suatu teori yang memiliki banyak *construct* dan hubungan sebab akibat dapat menghasilkan lebih dari satu pernyataan.

Uji Hipotesis dan Operasionalisasi

Untuk menguji suatu teori, perlu ada cara untuk mengeksperikan construct dari setiap proposisi. Pengubahan construct menjadi bentuk yang dapat diamati disebut definisi operasional. Selanjutnya, proposisi ini disebut hipotesis. Hipotesis biasanya terdiri atas prediksi mengenai relasi yang berlaku di antara objek operasional.

Uji hipotesis mempertemukan teori dan kenyataan. Jika data yang diamati tidak sesuai dengan hipotesis, hipotesis tersebut harus ditolak dan teori asal deduksinya harus diragukan. Di sisi lain, satu kasus yang sesuai dengan data dan teori tidak membuktikan teori tersebut benar. Karena teori harus berlaku di semua kasus dalam domainnya, hanya uji teori di semua kasus yang relevan yang dapat memberikan bukti yang konklusif.

Feedback

Setelah uji hipotesis, dihasilkan feedback yang akan mendukung fase induksi pada iterasi selanjutnya. Penemuan baru yang tidak cocok dengan teori lama akan memacu adanya induksi yang baru.

Panduan untuk Teori

Umumnya teori harus memiliki dua properti, yaitu parsimony dan generality. Parsimony berkaitan dengan efisiensi, sedangkan generalitas berkaitan dengan ruang lingkup berlakunya teori.

Uji Teori

Di mana teori ditemukan?

teori biasanya muncul di sebagian besar laporan jurnal. Teori juga dapat dilihat di banyak studi dan menunjuk ke konstruksi dan pertanyaan penelitian.